

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Bojonegoro, yang beralamat di jalan P. Mastumampel, Kadipaten Bojonegoro, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang terjadi, serta fenomena yang diselidiki.

Definisi dari “penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian. Penelitian jenis ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan saja, tidak menghubungkan atau membandingkan” (Ulum & Juanda, 2016).

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Ulum & Juanda, 2016), data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Ulum & Juanda, 2016).

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dengan proses wawancara langsung terkait dengan data yang akan digunakan, dan sumber data

Sekunder yaitu dengan proses dokumentasi diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bojonegoro berupa data realisasi penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terjadi selama tahun 2014 sampai dengan 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data diperlukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran permasalahan dari objek yang diteliti, pengertian teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu data tersebut sudah jadi, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut dengan cara mencatat ulang, memotret, foto copy, ataupun membeli (Ulum & Juanda, 2016). Data laporan yang dibutuhkan adalah laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berada di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Bojonegoro, yaitu berupa data:

1. Data target dan realisasi pajak daerah Kabupaten Bojonegoro tahun 2014-2017
2. Data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bojonegoro tahun 2014-2017

Pengumpulan data menggunakan metode runtun waktu (*time series*). Data *Time Series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu-ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan (Ulum & Juanda, 2016).

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Laporan Target dan Realisasi Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah

Kabupaten Bojonegoro atau laporan lain yang dianggap berkaitan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan rentang waktu 2014-2017.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari data target dan realisasi pajak daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bojonegoro tahun 2014-2017;
2. Menghitung rasio efektivitas pajak daerah dan kontribusi pajak daerah di Kabupaten Bojonegoro;

Rumus perhitungan efektivitas pajak daerah

$$REPD = \frac{RPPD}{TPPD} \times 100\%$$

REPD : Rasio Efektivitas Pajak Daerah

RPPD : Realisasi Penerimaan Pajak Daerah

TPPD : Target Penerimaan Pajak Daerah

Rumus perhitungan rasio kontribusi pajak daerah

$$RKPD = \frac{RPPD}{RPAD} \times 100\%$$

RKPD : Rasio Kontribusi Pajak Daerah

RPPD : Realisasi Penerimaan Pajak Daerah

RPAD : Realisasi Pendapatan Asli Daerah

3. Menganalisis dan mendeskripsikan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap tahun, pada tahun 2014-2017 di Kabupaten Bojonegoro;
4. Menganalisis dan mendeskripsikan tingkat efektivitas pemungutan pajak daerah di Kabupaten Bojonegoro;

5. Menganalisis dan mendeskripsikan tingkat kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bojonegoro.

